

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian adalah pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan demikian, metode penelitian merupakan serangkaian prosedur atau cara untuk mendapatkan data melalui langkah-langkah yang sistematis dan ilmiah untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2019) Penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, dengan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sukmadinata (2011) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena atau kejadian yang terjadi saat ini atau sedang berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fakta-fakta yang akurat mengenai fenomena yang sedang diselidiki.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti membutuhkan data berupa keterangan dan penjelasan secara lisan dari pengurus lembaga, ustadz/ustadzah (pengajar), dan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Selain itu, peneliti juga mendeskripsikan kontribusi Qur'an Institute dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan melakukan observasi dan wawancara secara terstruktur.

B. Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui pendapat dan tanggapan dari pengurus lembaga, ustadz/ustadzah (pengajar), serta mahasiswa/i di Universitas Negeri Jakarta

mengenai peran Qur'an Institute dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an. Sementara itu, data sekunder mencakup informasi yang telah tersedia sebelumnya, seperti jurnal, situs web, dan buku, yang digunakan untuk melengkapi data penelitian.

Lalu berikutnya untuk mencari sampel, peneliti menggunakan teknik *random sampling*. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil representatif terhadap populasi. Kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti adalah mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta yang sedang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di lembaga Qur'an Institute.

Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, peneliti menggunakan rumus slovin $n = \frac{N}{1+N(e)^2}$ dimana n merupakan ukuran sampel atau jumlah responden yang dibutuhkan oleh peneliti, sedangkan N merupakan jumlah atau ukuran populasi, dan e merupakan persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengembalian sampel yang masih ditolerir sebesar 10%. Setelah menghitung menggunakan rumus tersebut, peneliti menentukan bahwa sampel yang dibutuhkan adalah 60 mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang sedang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di lembaga Qur'an Institute.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dijadikan objek peneliti yaitu Lembaga Qur'an Institute yang berada di kampus Universitas Negeri Jakarta tepatnya di Jl. Rawamangun Muka, RT.11/RW.14, Rawamangun, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta (13220). Adapun waktu Penelitian ini direncanakan dimulai pada bulan Juni 2024.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik yang terdiri dari:

1. Wawancara

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada responden. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tujuan dan kebutuhan penelitian. Wawancara terstruktur menggunakan pedoman wawancara yang sudah disiapkan sebelumnya, sedangkan wawancara tidak terstruktur lebih fleksibel dan bergantung pada situasi dan respons dari responden.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti dapat tentukan bahwa metode wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara tidak terstruktur. Subjek wawancara dalam penelitian ini adalah 3 pengurus, 3 ustadz/ustadzah (pengajar) dan mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta yang sedang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di lembaga Qur'an Institute. Peneliti mengumpulkan bukti wawancara berbentuk tulisan yang berlangsung pada Desember 2024.

2. Observasi

Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti meliputi beberapa aspek; pertama, peneliti mengamati kegiatan mahasiswa pada saat pembelajaran Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan persemester, setiap satu pekan sekali sampai sepuluh pertemuan. Dalam proses ini, mahasiswa dibagi kedalam beberapa kelompok sesuai hasil tes yang dilakukan saat pendaftaran, lalu mahasiswa dapat memilih jadwal perpekannya yang disesuaikan dengan ustad/ustadzah (pengajar), setelah itu mahasiswa yang dinyatakan lulus mendapatkan silabus atau fokus materi setiap pertemuannya. Kedua, peneliti mengamati lingkungan pembelajaran Al-Qur'an berlangsung, termasuk kegiatan pembelajarannya dan bagaimana lembaga Qur'an Institute dapat meningkatkan kemampuan bacaan mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta. Ketiga, peneliti memeriksa sarana dan prasarana yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an. Pengamatan ini dilakukan dari bulan awal Juni 2024 – awal Januari 2025.

3. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2017) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari individu yang menjadi subjek penelitian.

4. Dokumentasi

Menurut Rusman (2012), teknik dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat dan menyimpan berbagai dokumen atau informasi dalam bentuk tertulis, visual, atau elektronik. Dokumentasi membantu memperkaya data penelitian dengan informasi yang dapat diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilaksanakan di lokasi yang dimaksud. Peneliti menggunakan kamera handphone untuk mengambil dan merekam kegiatan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'annya dan saat pengambilan data melalui wawancara dengan pihak terkait.

E. Teknik Analisis Data

Berikut adalah langkah-langkah dalam menganalisis data:

1. Reduksi Data, Proses ini melibatkan merangkum dan memfokuskan pada aspek-aspek penting. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dari wawancara dengan ustadz/ah, pengurus Quran Institute, dan peserta SQI di Lembaga Semi Otonom Qur'an Institute, serta melalui observasi, akan disaring sesuai dengan kebutuhan informasi yang relevan.
2. Penyajian Data, Pada tahap ini peneliti akan menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk uraian yang jelas, sehingga memudahkan pemahaman mengenai situasi yang terjadi dan perencanaan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.
3. Verifikasi Data, Pada tahap ini kesimpulan yang diambil oleh peneliti akan didukung oleh bukti dari teori yang digunakan. Peneliti berharap untuk

menemukan kontribusi baru dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Di Universitas Negeri Jakarta.

Oleh karena itu, makna-makna yang diperoleh dari data perlu diuji untuk memastikan kebenaran dan validitasnya. Pada tahap ini, penulis berupaya menarik kesimpulan yang relevan dengan judul penelitian, yaitu tentang kontribusi Lembaga Quran Institute terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta. Proses verifikasi dilakukan selama penelitian berlangsung untuk menghasilkan kesimpulan yang lebih mendalam. Ketiga komponen analisis data, yaitu reduksi, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan, berinteraksi secara terpadu. Interaksi ini memungkinkan penggalan hasil akhir penelitian yang disusun secara sistematis.

F. Pengujian Keabsahan Data

Proses penjaminan keabsahan data sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teknik ini dirancang untuk meminimalkan kesalahan dalam pengumpulan data penelitian, yang pada akhirnya akan memengaruhi hasil penelitian. Dalam penelitian kuantitatif deskriptif, penulis akan menguji kredibilitas data melalui teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi keabsahan data dengan memanfaatkan sumber atau metode lain sebagai pembanding. Melalui langkah-langkah tersebut, penulis dapat mencapai validitas data yang lebih baik dalam penelitian.

Verifikasi keabsahan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Triangulasi responden, Peneliti menyajikan informasi yang diperoleh dari sejumlah informan, lalu membandingkan dan mencocokkan jawaban mereka satu sama lain.

2. Triangulasi teori, Peneliti menggabungkan berbagai teori dengan jawaban dari informan untuk menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dari perpaduan keduanya.
3. Triangulasi metode, Peneliti memanfaatkan informan yang berbeda untuk memeriksa keakuratan informasi yang diberikan. Selain itu, informasi dari para informan digabungkan dengan data yang diperoleh melalui metode lain, seperti observasi dan kuesioner.

